

ANALISIS USAHA PENGEMASAN EMPING JAGUNG DUA RASA DI KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

Reghitha Frida Nanda Khansa
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis
R. Alamsyah Sutantio, SE, M.Si

ABSTRAK

Masyarakat pada umumnya menyukai camilan karena harga yang relatif murah dan siap untuk dimakan. Emping jagung dipilih sebagai alternatif untuk memenuhi gaya hidup masyarakat saat ini dengan mempertimbangkan bahan baku yang selalu tersedia. Usaha emping jagung ini sebenarnya bukan hal yang baru, tetapi dengan menginovasikan rasa emping jagung tersebut dengan dua rasa yaitu keju dan pedas serta membuat kemasan lebih menarik akan membuat konsumen tertarik untuk membelinya. Pemasaran dilakukan dengan menjual secara langsung kepada konsumen. Usaha pengemasan emping jagung menerapkan metode analisis BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*) untuk mengetahui kelayakan usaha tersebut dapat dilanjutkan atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan analisis kelayakan usaha tersebut, diperoleh BEP (produksi) 26 kemasan dengan hasil produksi sesungguhnya memperoleh 41 kemasan, BEP (harga) Rp 3.150 dengan harga jual per kemasan Rp 5.000, R/C Ratio 1,59 dan ROI 24 %, maka usaha pengemasan emping jagung dua rasa layak untuk dijalankan.

Kata Kunci : Usaha Pengemasan Emping Jagung